



energia

weekly



FOTO: KUN

Seorang pekerja Pertamina berbincang dengan seorang nelayan yang tinggal Desa Lae Lae, Kecamatan Ujung Pandang, Sulawesi Selatan. Nelayan tersebut mengaku para nelayan di kampungnya sangat senang mendapat bantuan konverter kit dari Pemerintah melalui Pertamina karena bisa menekan biaya operasional. Sebelumnya, nelayan di kampung Lae Lae menggunakan BBM jenis Solar untuk perahunya ketika melaut. Foto ini diambil sebelum pandemi COVID-19.

PROGRAM KONVERSI BBM KE BBG

Diversifikasi Energi Menyejahterakan Nelayan dan Petani

Pertamina siap menindaklanjuti penugasan Pemerintah untuk mendistribusikan 35.000 paket Konverter Kit (Konkit) untuk nelayan dan petani. Rinciannya, sebanyak 25.000 Konkit untuk nelayan di 42 kabupaten dan kota serta sebanyak 10.000 paket untuk petani di 24 kabupaten dan kota.

Pertamina mendapat penugasan melakukan konversi BBM ke BBG sebagaimana Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Konversi BBM ke BBG untuk Nelayan Sasaran dan Petani Sasaran Tahun Anggaran 2020 yang ditandatangani di Gedung Ibnu Sutowo, Jakarta, Selasa (4/8). Penandatanganan dilakukan oleh Pejabat Pembuat Komitmen Konversi BBM ke BBG untuk

> ke halaman 4

Quote of the week

Fujio Mitarai

Diversification and globalization are the keys to the future.

7 LEWATI TARGET, PHE JAMBI MERANG TUNTASKAN SURVEI 2D TANPA KECELAKAAN KERJA

14 UJI PRAKOMERSIAL ETANOL DARI BAYU: PERTAMA DI DUNIA, HASIL MENJANJIKAN



MANAGEMENT Insight

AGUS MASHUD S. ASNGARI
PRESIDEN DIREKTUR PERTAMINA FOUNDATION

MEMBUAT MASYARAKAT INDONESIA LEBIH SEJAHTERA DAN MANDIRI

Pengantar redaksi :

Langkah transformasi sudah dilakukan Pertamina Foundation dalam mendukung tercapainya visi dan misi sebagai *world class foundation*. Salah satu di antaranya melalui lima program unggulan yang diharapkan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat tanah air. Seperti apa kelima program tersebut? Berikut penuturan **Presiden Direktur Pertamina Foundation, Agus Mashud S. Asngari** kepada *Energia*.

Bisa dijelaskan lebih dalam tugas dan fungsi mengenai Pertamina Foundation seperti apa? Pertamina Foundation merupakan perpanjangan tangan dari Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) Pertamina Pusat. Kami juga mengakomodir kebijakan Pemerintah, melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), memberi jawaban atas beragam isu-isu sosial masyarakat dengan peta desain prioritas program yang fokus di bidang pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan lingkungan, utamanya *new and renewable energy*.

Sebagai langkah awal, kami sudah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) internal yang memberikan banyak aspirasi dan inovasi, kami kaitkan dengan visi misi perusahaan serta *current issues* di masyarakat. Kami presentasikan dan diskusikan dengan Dewan Pengawas dan Dewan Pembina. Kami hadir kembali dengan prioritas program-program kemasyarakatan tersebut di atas.

Lantas upaya apa saja yang telah dilakukan dalam mewujudkan perubahan ataupun transformasi tersebut? Kami bersyukur, Pertamina Foundation memiliki tim yang sangat baik dan solid untuk menghadapi aspirasi tersebut. Serangkaian diskusi dan langkah taktis pun sudah kami lakukan demi satu tujuan, yakni tercapainya visi dan misi untuk menjadikan Pertamina Foundation sebagai *one of world class foundation*. Aspek program berikut target

asaran, sumber daya manusia, kolaborasi, branding dan komunikasi, menjadi strategi utama Pertamina Foundation untuk pencapaian target visi misi dimaksud.

Program-program apa saja yang sudah atau akan dilakukan untuk mewujudkan hal itu? Program *pertama* yang kami siapkan adalah PFPrestasi. PFPrestasi membuka kesempatan bagi mahasiswa sarjana dan vokasi yang cerdas, kreatif, dan aktif dalam organisasi kampus atau gerakan peduli lingkungan. Selain bantuan pendidikan, penerima beasiswa diberikan pelatihan *leadership*, *out reach green action*, serta masuk dalam jejaring komunitas Sobat Bumi. Kami telah mewujudkan mimpi 1.668 anak di Indonesia untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

Saya berharap, Beasiswa Pertamina Foundation menjadi salah satu pilihan terbaik bagi mahasiswa. Untuk itu harus kita kembangkan terus kredibilitasnya. Keunikan beasiswa Pertamina ini adalah kita men-*challenge* penerima beasiswa, tidak hanya memiliki kemampuan intelektual dan *leadership* yang bagus, tapi juga memiliki kepedulian lingkungan dan isu sosial kemasyarakatan. Wujud nyata kontribusi mereka terhadap isu sosial tersebut akan menjadi nilai tambah mereka.

Kedua, PFSains, yakni program unggulan Pertamina Foundation di bidang pengembangan dan penciptaan energi baru terbarukan (EBT) melalui kegiatan penelitian dan praktik-praktik inovasi yang dilakukan masyarakat. Bentuk kegiatannya adalah funding untuk implementasi prototipe hasil *research* dan pendampingan oleh para ahli.

Kami membuka kesempatan kepada kalangan akademisi, peneliti, dan masyarakat umum untuk mengembangkan EBT. Program ini bertujuan mendorong sebanyak mungkin hasil penelitian EBT untuk masyarakat. Kami harapkan akan muncul berbagai penemuan ataupun riset untuk pemenuhan energi bagi masyarakat yang tinggal di daerah marginal, daerah perbatasan atau Indonesia timur, yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses kepada energi.

Ketiga, kami memiliki PFMuda yang menysasar generasi milenial. Program

Beragam Aksi Pertamina Foundation Dukung Penanganan COVID-19

JAKARTA - President Director Pertamina Foundation Agus Mashud menjadi salah satu pembicara dalam acara Ngobar virtual di YouTube dan Instagram Trijaya Network dan RCTI pada Selasa (4/8). Dalam kegiatan tersebut, Agus menjelaskan tentang aksi kemanusiaan yang dilakukan Pertamina Foundation saat pandemi COVID-19.

Agus menjelaskan, kasus COVID-19 sampai saat ini masih terus bertambah dari hari ke hari. Pertamina Foundation tidak tinggal diam dan melakukan banyak kontribusi untuk sesama melalui program-programnya.

"Visi kami menjadi *world class foundation*. Untuk itu kami punya gerakan kemanusiaan dalam bentuk program PF Sains, PF Bangkit, PF Daerah Operasi Pertamina & Indonesia Timur, PF Prestasi, PF Muda, dan PF Preneur. Dalam mengimplementasikan program-program tersebut kami berkolaborasi dengan banyak pihak," ujar Agus.

Berbagai program aksi kemanusiaan di masa pandemi ini juga sudah dilakukan Pertamina Foundation. Contohnya, dalam program PF Bangkit, Pertamina Foundation mendukung proses pembelajaran di Universitas Pertamina dengan memberikan pulsa kepada 1.000 mahasiswa agar mereka dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dengan optimal.



FOTO: KUN

"Kami sudah membagikan 2.184 masker untuk masyarakat marginal di Jakarta. Kami juga menyalurkan sembako untuk masyarakat yang terdampak COVID-19," jelasnya.

Di bidang pendidikan, Pertamina Foundation memberikan kesempatan kepada mahasiswa berprestasi dan mahasiswa terdampak pandemi COVID-19 untuk mendapatkan beasiswa Pertamina Sobat Bumi.

Agus menyampaikan Pertamina Foundation sangat terbuka untuk melakukan banyak kolaborasi dalam program aksi kemanusiaan yang dilakukan. "Informasi mengenai kegiatan kami bisa dilihat di sosial media seperti Instagram [pertamina.foundation](https://www.instagram.com/pertamina.foundation) dan websitenya <https:// PertaminaFoundation.org/>," tutup Agus. ■

MANAGEMENT INSIGHT: MEMBUAT MASYARAKAT INDONESIA LEBIH SEJAHTERA DAN MANDIRI

< dari halaman 2

ini merupakan ajang kreativitas generasi muda melalui proyek sosial berbasis komunitas. Bermula dari tangkapan foto, video dan tulisan mengenai isu sosial di masyarakat, anak muda didorong untuk membantu dalam menuntaskan isu-isu sosial kemasyarakatan yang telah mereka angkat.

Kami membantu memberikan *capacity building* dan pendampingan. Akhirnya, *youth leader* akan mampu menjawab isu di atas berbasis komunitas, dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, misalnya berupaya membangun pendidikan informal bersertifikat, menggerakkan posyandu mandiri, pelatihan keuangan untuk *young entrepreneur*, dan lain-lain.

Keempat, kami punya PFPreneur. Pertamina Foundation menginisiasi isu gender dan pemberdayaan perempuan dengan membantu pengembangan potensi usaha kecil dan menengah. Program PFPreneur bertujuan mengembangkan semangat kewirausahaan pada perempuan untuk mendukung kemandirian keluarga dan kesejahteraan masyarakat. Model program dilaksanakan melalui kegiatan *capacity building* dan pendampingan secara berkelanjutan bersinergi dengan Program Kemitraan dari Fungsi CSR & PKBL Pertamina. Kami berdayakan mitra binaan perempuan untuk menjadi bagian dari mitra binaan Pertamina.

Kelima, PFBangkit, yakni aksi nyata dengan menciptakan proyek berkelanjutan (*sustainability project*) yang bisa membantu masyarakat dalam memulihkan kondisi pascabencana. Pertamina Foundation menginisiasi bantuan yang berfokus pada tahap pascabencana dengan memberikan bekal keterampilan berwirausaha bagi para korban bencana agar dapat mempercepat pemulihan ekonomi. Kami juga memberikan bantuan fasilitas pendidikan dasar untuk jaminan keberlanjutan sekolah anak-anaknya.

Apakah Pertamina Foundation turut menggandeng atau bekerja sama dengan Pertamina Group ataupun pihak eksternal lainnya baik dalam maupun luar negeri dalam mewujudkan program-program tersebut?

Jejaring dengan *stakeholders* nasional dan organisasi internasional intensif dilakukan untuk penguatan program, pengembangan organisasi dan perluasan jangkauan program. Kami mendapatkan dukungan penuh dari Corporate Secretary Pertamina sebagai donatur utama Pertamina Foundation. Tak hanya itu, kami juga mendapatkan dukungan dari anak perusahaan Pertamina Group, antara lain PT Pertamina EP, PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Retail, PT Pertamina Gas, PT Pertamina Patraniaga, PT Pertamina EP Cepu dan PT Pertamina Internasional EP.

Kami juga melakukan kolaborasi dengan Dian Sastrawardoyo Foundation yang memiliki kepedulian tinggi terhadap dunia pendidikan, Hope Worldwide Indonesia dan Jakarta Post Foundation. Dukungan juga datang dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi serta Bupati Kebumen. *Memorandum of Understanding* bersama 18 mitra kerja tersebut telah kami tandatangani pada 11 Maret 2020.

Apa harapan Bapak untuk Pertamina Foundation ke depannya?

Dengan mengoptimalkan seluruh potensi masyarakat yang ada dan melalui kolaborasi yang sangat kuat dengan banyak pihak, kami berharap ke depannya Pertamina Foundation dapat mencapai visi misi sebagai salah satu *world class foundation* melalui program-program unggulan tersebut. Niat baik dan upaya tanpa henti tersebut dalam rangka berbakti untuk Indonesia yang lebih baik. Tujuan akhir Pertamina Foundation adalah membuat masyarakat Indonesia lebih sejahtera, lebih baik dan mandiri. ■ RIN/STK

EDITORIAL

Menyejahterakan Pahlawan Pangan

Akhir September 2015, Pemerintah menggulirkan kebijakan konversi BBM ke BBG untuk nelayan. Bukan tanpa alasan Pemerintah mengaktifkan kebijakan tersebut setelah program serupa dilakukan sejak 2007. Bedanya, saat itu Pemerintah menggalakkan program konversi dari minyak tanah ke LPG 3 kilogram untuk konsumsi rumah tangga.

Meski awalnya banyak yang menyangsikan program tersebut akan berhasil, nyatanya Pertamina yang diamanatkan Pemerintah menjalankan konversi minyak tanah ke LPG 3 kilogram ke berbagai wilayah di Indonesia berhasil menuntaskan penugasan tersebut dengan baik. Dari program tersebut, negara dapat menghemat hingga Rp189 triliun karena berkurangnya subsidi minyak tanah. Selain itu, keberhasilan mengubah kebiasaan masyarakat yang turun-temurun menggunakan minyak tanah beralih ke LPG bukan sekadar persoalan teknis, namun juga sarat dengan aspek sosial dan budaya.

Keberhasilan itu pun ingin diulang kembali. Yang menjadi sasaran adalah pahlawan pangan, nelayan dan petani, sebagai garda terdepan penyediaan sumber pangan. Bedanya, BBM yang dikonversi adalah Solar yang diganti dengan LPG 3 kilogram. Awalnya, kebijakan ini digulirkan pada tahun 2016 untuk mengurangi biaya bahan bakar bagi nelayan sehingga kesejahteraan nelayan dapat membaik serta mampu meningkatkan produksi ikan tangkap nasional. Sejak tahun lalu, petani pun menjadi sasaran program tersebut.

Pertamina sebagai penerima mandat pun menjalankan penugasan ini dengan sepenuh hati. Setiap tahun Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Migas, Kementerian ESDM memperbarui penugasan tersebut sesuai dengan jumlah paket perdana konverter kit yang harus diberikan ke nelayan dan petani. Hingga tahun lalu, sesuai penugasan, Pertamina berhasil mendistribusikan lebih dari 60 ribu konverter kit. Tahun ini, Pertamina mendapatkan mandat untuk membagikan 25.000 konverter kit untuk nelayan dan 10.000 unit untuk petani.

Program ini akan terus digulirkan hingga seluruh nelayan dan petani yang masuk kriteria sesuai Perpres No. 38 tahun 2019 merasakan manfaat program konversi BBM ke LPG. Karena berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Institut Teknologi Bandung dan Kementerian ESDM pada tahun 2012, penggunaan LPG jauh lebih hemat dibanding BBM. Dengan perbandingan 1 liter solar/bensin setara dengan gas sebesar 240 gram. Artinya, penggunaan LPG bisa 4 kali lebih hemat dibandingkan dengan BBM.

Inilah dedikasi yang ditunjukkan Pertamina untuk bangsa, selain menjalankan berbagai penugasan lainnya dari Pemerintah. Memang tidak perlu berhitung untung rugi karena diversifikasi energi salah satu solusi yang sangat dibutuhkan untuk nelayan dan petani. ■

UTAMA

**PROGRAM KONVERSI BBM KE BBG
DIVERSIFIKASI ENERGI MENYEJAHTERAKAN NELAYAN DAN PETANI**

< dari halaman 1

Nelayan Irene Yulianingsih Sasaran, VP LPG Sales Pertamina Primarini, dan Pejabat Pembuat Komitmen Konversi BBM ke BBG untuk Petani Sasaran Safriyanto.

Acara tersebut juga disaksikan oleh Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Ego Syahrial, Sesditjen Migas Iwan Prasetya Adhi, Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas Alimuddin Baso, SVP Shipping Pertamina Joko Eko dan Direktur Marketing PT Pertamina Patra Niaga sebagai Commercial and Trading Business Group Pertamina Jumali.

Menurut Plt. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Ego Syahrial, program konversi BBM ke BBG ini sudah didistribusikan oleh Ditjen Migas melalui penugasan kepada Pertamina sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang berlaku dalam Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2019 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga LPG untuk Kapal Penangkap Ikan bagi Nelayan Sasaran dan Mesin Pompa Air bagi Petani Sasaran.

"Tahun ini merupakan tahun ke-5 untuk kegiatan pendistribusian Konkit nelayan dan tahun ke-2 untuk kegiatan pendistribusian Konkit petani. Total nilai kontrak sebesar Rp290 miliar dengan pagu anggaran untuk nelayan sasaran Rp210,5 miliar dan petani sasaran Rp79,5 miliar," ujar Ego.

Ia berharap Pertamina dapat menyelesaikan seluruh kegiatan pendistribusian Konkit nelayan dan petani sasaran sesuai jadwal, sebelum berakhirnya TA 2020 di tanggal 31 Desember 2020. "Kami harapkan proses pengadaan di Pertamina berjalan lancar dan pada Oktober 2020 sudah mulai dibagikan paket Konkit Nelayan Sasaran dan Konkit Petani Sasaran di lapangan," tambahnya.

Sementara itu, Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman menegaskan, setelah penandatanganan perjanjian, Pertamina bergerak cepat untuk melakukan proses pengadaan yang ditargetkan selesai pada akhir September 2020, "Semoga minggu kedua Oktober 2020 sudah mulai bisa didistribusikan," ujar Fajriyah.

Fajriyah menyampaikan, Pertamina juga akan menyiapkan pangkalan di wilayah petani dan nelayan yang menjadi sasaran untuk mendukung ketersediaan isi ulang LPG.

Pada tahun 2020, Pertamina akan mendistribusikan paket Konkit untuk nelayan ke 17 provinsi yang mencakup 42 kabupaten/kota, yaitu Daerah Istimewa Aceh, Sumatera Utara, Riau, Kepulauan Riau, Bengkulu, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tengah.

Untuk petani sasaran, paket Konkit akan dibagikan sebanyak 10.000 paket di enam provinsi yang mencakup 24 kabupaten/kota.

"Pertamina akan menjalankan tugas ini sesuai target dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Paket Konkit ini akan membantu meringankan biaya operasional kapal penangkap ikan bagi nelayan serta mesin pompa air bagi petani, karena lebih hemat, efisien serta lebih ramah lingkungan. Perawatan mesin juga menjadi lebih mudah," pungkas Fajriyah.

MANFAAT KONVERSI BAGI NELAYAN DAN PETANI

Seperti diketahui, kegiatan konversi BBM ke BBG untuk nelayan telah dilakukan sejak 2016 dan petani sejak 2019. Hal ini dilakukan

agar nelayan dan petani secara bertahap tidak lagi bergantung pada energi fosil untuk kegiatan operasionalnya.

Hal tersebut ditegaskan Direktur Marketing Sub Holding Commercial & Trading PT Patra Niaga Jumali pada kesempatan yang sama. Menurutnya, banyak manfaat yang diperoleh bagi semua pihak jika konversi BBM ke BBG untuk nelayan dan petani ini terlaksana dengan baik.

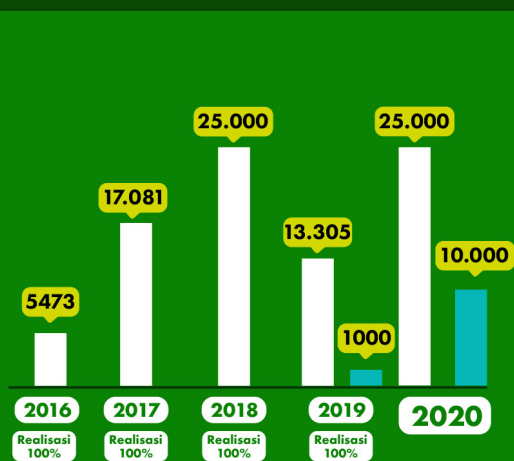
"Konversi BBM ke BBG ini otomatis akan mengurangi konsumsi energi fosil yang saat ini semakin menipis jumlahnya. Selain itu, penggunaan LPG sebagai BBG untuk nelayan dan petani sasaran akan mengurangi beban subsidi energi karena subsidi LPG lebih rendah dibandingkan dengan subsidi BBM. Dari sisi lingkungan, LPG lebih ramah lingkungan," katanya.

Bagi nelayan dan petani sasaran, program konversi ini juga akan mengurangi biaya operasional karena harga LPG lebih murah dibandingkan dengan BBM. "Selain itu, penggunaan LPG lebih simpel dan tidak mungkin tumpah seperti BBM. Kami berharap program konversi ini berjalan dengan baik dan kami berkomitmen menjalankan penugasan ini dengan maksimal," terangnya.

Plt. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Ego Syahrial pun mengungkapkan hal yang sama. Ia mengatakan, program ini sudah ditunggu oleh Pemerintah Daerah wilayah pendistribusian karena manfaatnya telah dirasakan langsung oleh nelayan dan petani.

"Berdasarkan testimoni, manfaat langsung yang dirasakan oleh nelayan dan petani sasaran adalah biaya operasional BBM yang berkurang sekitar 50 persen dan perawatan mesinnya lebih mudah," tutupnya. ●PTM/IN

**PROGRAM KONVERSI BBM KE BBG
2016-2020**



Paket perdana konverter kit BBM ke BBG untuk nelayan sasaran:



- Mesin penggerak
- Konverter Kit
- As panjang
- Baling-baling
- 2 buah tabung LPG 3 kilogram
- Aksesoris pendukung lainnya (reducer, regulator, mixer, dll).

Paket perdana konverter kit BBM ke BBG untuk petani sasaran:



- Mesin pompa air
- Konverter Kit
- Selang hisap dan buang
- 1 buah tabung LPG 3 kilogram
- Serta aksesoris pendukung lainnya (reducer, regulator, mixer, dll).

Kriteria nelayan dan petani yang mendapatkan paket konverter kit BBM ke BBG sesuai Perpres No.38 Tahun 2019

Nelayan yang memiliki kapal ukuran di bawah 5 Gross Tonnage (GT) dan memiliki daya mesin di bawah 13 Horse Power (HP).

Petani yang memiliki lahan pertanian paling luas 0,5 hektar, kecuali untuk transmigran yang memiliki lahan pertanian paling luas 2 hektar dan melakukan sendiri usaha tani tanaman pangan atau hortikultura serta memiliki mesin pompa air dengan daya paling besar 6,5 HP.

■ Rencana Konverter Kit untuk nelayan
■ Rencana Konverter Kit untuk petani

Pertamina Jabarkan Pentingnya ISO 26000 untuk Program CSR BUMN

JAKARTA - Kementerian BUMN mengadakan *Focus Group Discussion* tentang program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mendukung penerapan ISO 26000 dan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diikuti oleh perusahaan BUMN dan akademisi. Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita menjadi salah satu narasumber dalam acara yang diadakan di Auditorium Adhiyana Wisma Antara, Selasa (28/7).

Dalam kesempatan itu, Arya Dwi Paramita menjelaskan, program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR yang dijalankan perusahaan merupakan upaya untuk membantu Indonesia untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi semua pihak, baik perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat.

Menurut Arya, selama ini perusahaan BUMN sudah menjalankan program TJSL. Agar implementasi program tersebut sejalan dengan standar pengelolaan perusahaan secara global, perusahaan perlu mengupayakan sertifikasi ISO 26000. "Pertamina sudah mendapatkan sertifikasi tersebut yang merupakan standar CSR baku," ujarnya.

ISO 26000 merupakan pedoman untuk standar CSR secara global. ISO 26000 menyediakan standar pedoman yang bersifat sukarela mengenai tanggung jawab sosial suatu institusi yang mencakup semua sektor badan publik ataupun badan privat, baik di negara berkembang maupun negara maju.

"Salah satu standar ISO 26000 adalah perusahaan harus mengimplementasikan program



VP CSR & SMEPP Pertamina, Arya Dwi Paramita memaparkan materi tentang Strategic Social Investment dalam *Forum Group Discussion* "Berbagi manfaat CSR dalam penerapan ISO 26000 dan SDG's di Ruang Auditorium Adhiyana, Wisma Antara, Jakarta Pusat, Selasa, 28/07/20.

TJSL tetapi harus menghindari adanya suatu ketergantungan. Dari awal, program-program CSR dan kemitraan Pertamina memang dirancang untuk membentuk masyarakat berdaya, tidak bergantung pada bantuan yang kami berikan. Untuk berkontribusi pada pembentukan karakter tersebut, pengelolaan program TJSL perusahaan tidak bisa dilakukan oleh sebuah fungsi kecil, tetapi menjadi

tanggung jawab korporasi," tambahnya.

Arya mengungkapkan, ke depannya, Pertamina menjadi salah satu perusahaan yang berkolaborasi dan membantu BUMN lainnya dalam mengkurasi konten TJSL-nya. Ia berharap ISO 26000 dan *Sustainability Development Goals* akan segera terlaksana di BUMN sesuai dengan arahan Kementerian BUMN. ■

Teens Go to Pertamina 2020: Ajak Remaja untuk Kreatif di Masa Pandemi

JAKARTA - Sebagai salah satu upaya untuk meminimalkan dampak sosial yang dirasakan para remaja Indonesia karena pandemi COVID-19, Pertamina mengadakan acara *Teens Go to Pertamina 2020*, Sabtu (25/7). Kegiatan yang diadakan secara virtual ini diikuti oleh puluhan remaja berusia 12-18 tahun dari beberapa wilayah di Indonesia yang orantuanya bekerja di Pertamina.

Manager Internal Communications Pertamina Kitty Andora menjelaskan, acara ini diadakan sebagai salah satu cara perusahaan memperingati Hari Anak Nasional dengan Anak Indonesia Aktif dan Kreatif di Rumah.

"Tahun ini, kami memperingati Hari Anak Nasional dengan mengadakan virtual *class* untuk putera-puteri pekerja Pertamina agar tetap aktif dan kreatif di masa pandemi COVID-19. Selain diisi oleh beberapa narasumber terkenal yang mengajarkan cara menjadi *content creator*, para peserta juga diajak untuk mengenal lebih dalam tentang Pertamina," ujarnya.

Kitty berharap acara ini dapat memberikan semangat kepada generasi muda untuk tetap aktif dan kreatif walaupun di rumah saja karena adanya COVID-19.

Acara tersebut diisi oleh Manager Health and Medical Pertamina dr. Arif Hening Mustikaningrum, *content creator* Raditya Dika, *video editor* UDD Sondakh, Andre Dicky Ferlanda dari Pertamina EP dan M. Azzamul Haq



dari DPPU Juanda.

Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Mereka menyerap dengan baik pengetahuan yang disampaikan para pembicara, contohnya ketika Raditya Dika menerangkan tentang cara melatih kreativitas dalam membuat konten di sosial media.

"Sumber konten berkualitas adalah sesuatu yang dekat dengan kita sendiri. Contohnya kita dapat mencontoh karya yang dibuat oleh idola kita," ujar Raditya Dika.

Ia juga memotivasi peserta untuk membuat konten sosial media yang berkualitas. "Kita

harus mulai dari sekarang. Jangan menunggu lagi, banyak waktu yang bisa kita buat selama pandemi ini. Teruslah mengasah ide dan berkarya. Dunia saat ini sudah sangat terbuka. Banyak cara untuk menjalani *passion* kita. Oleh karena itu, tidak ada kata telat untuk menghasilkan karya terbaik," tambahnya.

Salah satu peserta *Teens Go to Pertamina* Ataya Arkana Nasution mengaku sangat senang mengikuti virtual *class* ini. "Temanya bagus banget. Saya jadi terpacu untuk membuat konten YouTube yang baik," ujar remaja yang baru beranjak 13 tahun tersebut. ■^{HS}

GM MOR II Gencarkan Kampanye COVID Ranger di Fuel Terminal Baturaja

LUBUK BATANG - Untuk memastikan penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 dalam kegiatan operasi, serta keandalan sarana dan fasilitas di Fuel Terminal Baturaja, jajaran manajemen Pertamina melalui Region Sumbagsel melaksanakan tinjauan lapangan (*management walkthrough*).

General Manager Marketing Operation Region (MOR) II Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) Asep Wicaksono Hadi memimpin langsung kegiatan tersebut dengan mengawalinya di Terminal BBM yang menyangga penyaluran BBM di seluruh wilayah Ogan Komering Ulu (OKU) Raya.

Di gerbang utama, setiap tamu yang berkunjung tak terkecuali diwajibkan mengenakan masker dan dilakukan pengecekan suhu tubuh. Tersedia juga fasilitas cuci tangan serta *hand sanitizer*, bagi pekerja maupun tamu sebelum memasuki gedung.

"Kami ingin memastikan semangat pekerja sebagai COVID



FOTO: MOR II

Ranger. Semua harus berperan aktif dalam menerapkan protokol kesehatan selama beraktivitas di lingkungan operasi Pertamina maupun dalam aktivitas sehari-hari di mana pun berada," jelas Asep.

Dalam kunjungannya, Asep sekaligus memastikan keandalan sarana dan fasilitas di area filling shed atau tempat pengisian BBM, rumah genset, rumah pompa PMK (pemadam kebakaran), area rail train (RTW) dan area tangki timbun.

Region Manager Communication, Relations & CSR Sumbagsel Rifky Rakhaman Yusuf menjelaskan, Fuel Terminal Baturaja menerima Bahan Bakar Minyak (BBM), dengan produk Pertamina, Premium, Biosolar B30 dan Peralite. Terminal BBM yang memiliki 7 tangki dengan total kapasitas 3.500 kiloliter tersebut menyuplai BBM ke 21 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan 1 Agen Premium dan Minyak Solar (APMS) di wilayah OKU Raya. ●MOR II

Pertamina dan Kejaksaan Tinggi Papua Barat Perkuat Sinergi

MANOKWARI - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) VIII bersama dengan Kejaksaan Tinggi Papua Barat menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)/Nota Kesepahaman* secara virtual dari aula kantor Kejaksaan Tinggi Provinsi Papua Barat di Manokwari dan Kantor Unit MOR VIII di Jayapura, Rabu (8/7). Kegiatan ini dihadiri oleh General Manager MOR VIII Herra I. Wirawan secara virtual serta Kepala Kejaksaan Tinggi Provinsi Papua Barat Yusuf, SH. MH beserta jajaran.

Menurut GM MOR VIII Herra I. Wirawan, penandatanganan MoU ini merupakan komitmen Pertamina dan Kejaksaan Tinggi Papua Barat untuk bersinergi dan memberikan edukasi mengenai aspek hukum aset negara, khususnya terkait pendistribusian energi yang menyangkut hajat hidup orang banyak.

"Meskipun penandatanganan MoU ini dilaksanakan secara virtual, kami berharap tidak mengurangi inti dari kegiatan ini, yaitu komitmen bersinergi untuk membangun Indonesia," ujar Herra.

Herra juga menambahkan bahwa MoU tentang Kerja



FOTO: MOR VIII

Sama dan Koordinasi dalam Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (TUN) ini menjadi langkah positif dalam proses pengamanan pendistribusian energi oleh Pertamina sebagai objek vital nasional.

"Melalui kerja sama ini, operasional bisnis Pertamina khususnya di Papua Barat diharapkan dapat berjalan kondusif, terjaga dan terlindungi secara hukum," tambah Herra.

Kepala Kejaksaan Tinggi Papua Barat, Yusuf, SH. MH mengapresiasi langkah Pertamina untuk bersinergi dengan Kejaksaan Tinggi Papua Barat. "Sinergi ini sangat penting, terlebih dalam kondisi pandemi COVID-19, supaya kegiatan-kegiatan Pertamina dalam pendistribusian tidak terganggu

dan dapat tepat sasaran dalam melayani masyarakat," ujar Yusuf.

Yusuf menjelaskan, dalam nota kesepahaman ini disepakati sebagai langkah preventif pihaknya akan memberikan pertimbangan hukum kepada Pertamina. Misalnya, pendampingan hukum (*legal assistance*) yang dikaitkan dengan program-program kemitraan kejaksaan serta bantuan hukum Perdata dan Tata Usaha Negara (TUN) sehingga diharapkan dapat tepat sasaran dalam penanganan pengamanan aset negara sesuai aturan hukum yang berlaku.

"Melalui upaya-upaya ini, ketertiban publik dapat tetap terjaga, operasional bisnis Pertamina dapat berjalan baik, serta meningkatkan kesadaran hukum masyarakat," tutupnya. ●MOR VIII

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer-focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.



FOTO: PHE

Lewati Target, PHE Jambi Merang Tuntaskan Survei 2D Tanpa Kecelakaan Kerja

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) Jambi Merang, anak usaha PHE, mencatat sejarah baru dengan menuntaskan pelaksanaan survei seismik dua dimensi (2D) Komitmen Kerja Pasti (KKP) Wilayah Kerja Jambi Merang sepanjang 31.140 km, Senin (3/8). Keberhasilan menyelesaikan seismik ini sangat menggembirakan karena melebihi target 30.000 km atau 103,8 persen tanpa kecelakaan kerja atau *zero incident*.

"Alhamdulillah, kami bersyukur PHE Jambi Merang dapat menuntaskan survei 2D dalam kurun waktu kurang dari setahun di tengah kondisi pandemi COVID-19," ujar Medy Kurniawan, Direktur Eksplorasi PHE.

Seperti diketahui, kegiatan ini merupakan survei seismik laut 2D perdana di wilayah terbuka atau open area yang dilakukan sejak 20 November 2019. Survei ini diharapkan dapat terus mendukung peningkatan produksi dan cadangan migas nasional dan cadangan migas nasional terlebih bisa mendapatkan *giant discovery* karena merupakan aktivitas eksplorasi terbesar selama satu dekade terakhir yang melewati perairan Bangka hingga Seram.

Menurut Medy, kegiatan survei 2D PHE Jambi Merang tidak hanya dilakukan di wilayah blok Jambi Merang. Karena terbuka, survei juga dilakukan di luar wilayah Jambi Merang. Dalam kegiatan ini PHE Jambi Merang menunjuk PT Elnusa Tbk (ELSA), untuk melakukan survei 2D dimulai dari

perairan barat hingga ke timur Indonesia. Elnusa mengerahkan kapal Elsa Regent untuk melakukan survei seismik 2D tersebut dengan menggunakan teknologi 2D *seismic marine broadband*.

Selain survei seismik 2D lepas pantai tersebut, juga telah dilaksanakan survei seismik 3D di dalam wilayah kerja Jambi Merang seluas 237 kilometer persegi yang meliputi dua provinsi, yaitu Sumatera Selatan dan Jambi, serta tiga kabupaten yaitu Musi Banyuasin, Banyuasin, dan Muaro Jambi.

Survei seismik 2D ini merupakan bagian dari KKP Jambi Merang hingga 2024 dengan nilai investasi sebesar US\$239,3 juta. Khusus kegiatan eksplorasi, dalam KKP sudah dialokasikan sebesar US\$196,5 juta untuk meningkatkan penemuan cadangan sehingga akan ada kegiatan eksplorasi lain yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu ke depan.

Medy mengatakan, PHE akan memproses dan mengevaluasi hasil survei 2D yang diperkirakan selesai pada Desember 2020. "Kami berterima kasih kepada Pemerintah yang telah memberikan kepercayaan untuk menjalankan amanah pekerjaan ini. Walaupun penuh tantangan, akhirnya pekerjaan survei 2D tuntas bahkan lebih awal dari target. Ini tentu berkat dukungan semua pihak, baik Kementerian ESDM, SKK Migas, dan stakeholder lain," katanya. ●PHE

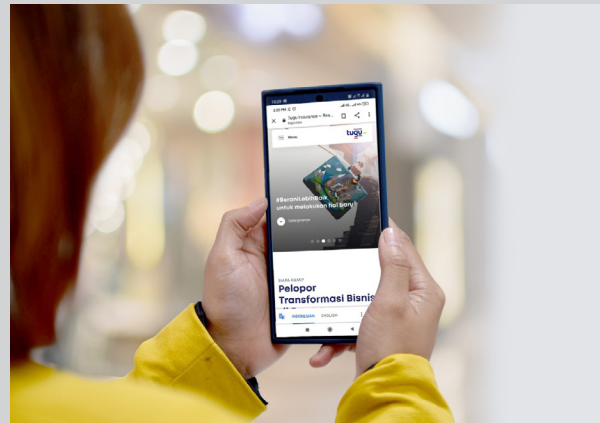


FOTO: TUGU

Tugu Insurance Mengembangkan Platform Digital demi Memudahkan Masyarakat

JAKARTA - Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) terus mengembangkan *platform* untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi mengenai Tugu Insurance hingga melakukan transaksi pembelian produk asuransi secara daring.

Untuk itu, Tugu Insurance meluncurkan ulang *website* tugu.com dengan berbagai tambahan fungsi utama, pada Senin (27/7). Pertama, fungsi pembelian. Melalui *website* tugu.com masyarakat bisa melakukan simulasi premi, mengajukan aplikasi asuransi, membayarkan preminya hingga menerima polis asuransi melalui jalur digital.

Kedua, fungsi informasi bagi investor. Seluruh informasi seperti produk, manajemen, pencapaian, kegiatan serta rencana perusahaan disampaikan dengan jelas dan terbuka. Ketiga, fungsi pendaftaran agen. Fungsi ini akan memudahkan masyarakat di berbagai daerah yang ingin mendaftarkan diri sebagai agen asuransi dan berkorespondensi melalui *website* tugu.com.

Menurut Presiden Direktur Tugu Insurance Indra Baruna, pihaknya akan terus melakukan pembaruan dan inovasi di masa yang akan datang. "Desain baru *website* tugu.com dimaksudkan untuk mempermudah bagi siapa saja yang mengaksesnya," ujar Indra Baruna.

Selain *website* yang diperbarui, Tugu insurance melalui aplikasi *t drive* menginisiasi "Gerakan Berkendara Cerdas" yang dimulai dengan webinar "Berkendara Cerdas di Era *New Normal*" pada 25-26 Juli 2020 dan dilanjutkan dengan "Kompetisi Berkendara Cerdas" yang akan dimulai pada tanggal 1 Agustus 2020.

"Kami ingin berkontribusi kepada masyarakat melalui edukasi kepada seluruh masyarakat agar berkendara dengan baik dan aman sehingga dapat meminimalkan angka kecelakaan akibat kendaraan bermotor di jalan raya. Lewat aplikasi *t drive*, pengendara bisa mengenali perilaku dan mengukur cara berkendara masing-masing untuk memperbaiki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang terekam melalui aplikasi tersebut," jelasnya. ●TUGU

PGN Raih Penghargaan TOP CSR Awards 2020

JAKARTA - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) meraih penghargaan dalam ajang TOP CSR Awards 2020 yang diselenggarakan oleh Majalah Top Business, bekerja sama dengan beberapa asosiasi dan konsultan CSR, Rabu (29/7). Dalam ajang tersebut, PGN meraih penghargaan kategori TOP CSR Awards 2020 #Star 4 dan Direktur Utama PGN Suko Hartono menjadi salah satu TOP Leader on CSR Commitment 2020.

Ajang ini diikuti oleh 120 finalis dari 200 perusahaan dan menjadi ajang pemberian penghargaan tertinggi kepada perusahaan yang dinilai berhasil dalam menjalankan program CSR/PKBL/Community Development yang efektif dan berkualitas.

"Terima kasih kepada penyelenggara dan segenap dewan juri yang telah mempercayai PGN sebagai salah satu penerima penghargaan. Ini menjadi sarana pembelajaran bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas CSR dalam mendukung bisnis perusahaan yang berkelanjutan," ujar Sekretaris Perusahaan PGN Rachmat Utama.

Sesuai dengan salah satu kriteria penilaian award ini, yaitu penerapan ISO 26000, PGN konsisten menjalankan 7 core subject of ISO 26000 dan poin-poin pada SDGs.

PGN berkomitmen untuk membawa dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan tujuan ini diwujudkan dalam kebijakan serta program yang terintegrasi.

"Penerapan ISO 26000 dalam menyelenggarakan kegiatan CSR memberikan manfaat, salah satunya mengintegrasikan pertanggungjawaban program dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar," ujar Rachmat.

Setiap perencanaan program pengembangan masyarakat, PGN melibatkan berbagai unsur masyarakat dan aparat pemerintah setempat. Salah satu wujud implementasinya, pembangunan desa-desa di sekitar wilayah operasi untuk menjadi desa yang maju, berdaya saing dan mandiri, sehingga dapat menunjang pembangunan berkelanjutan. Desa yang dibina PGN, antara lain Desa Binaan Panaran dan Tembesi di Batam, Desa Binaan Pagardewa di Muara Enim, Desa Binaan Bojonegara di Serang dan Desa Binaan Labuhan Maringgai di Lampung Timur.

"Masyarakat menjadi bagian penting bagi kemajuan PGN karena dukungan yang mereka berikan kepada kami. Untuk itu, PGN melakukan investasi pada masyarakat dalam wujud program CSR," jelas Rachmat. •PGN



FOTO: PGN

PEP Terus Genjot Produksi dengan Pengeboran di Muara Enim

MUARA ENIM - Dalam upaya meningkatkan produksi untuk mendukung ketahanan energi nasional, PT Pertamina EP (PEP) Asset 2 kembali melakukan pengeboran sumur. Upaya tersebut dibuktikan dengan tajak sumur LBK INF-2 di Desa Lembak, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Selasa (7/7).

Pengeboran yang dilaksanakan dengan prosedur yang ketat dalam implementasi protokol kesehatan ini, dilakukan hingga kedalaman akhir sumur 1.718 meter dan menargetkan produksi minyak 250 BOPD dan gas 0.5 MMSCFD.

Tim teknis perusahaan melaksanakan pengeboran dari lapisan Talang Akar secara *directional drilling* dengan perkiraan 49 hari kerja. Setelah pengeboran selesai dan sukses, pengelolaan sumur dilanjutkan oleh PEP Asset 2 Prabumulih Field.

Agar proses pengeboran berjalan lancar, PEP Asset 2 memberikan sejumlah bantuan, termasuk 200 sembako sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat di wilayah kerjanya.

"Kami berharap pengeboran ini dapat menambah produksi migas bagi perusahaan. Oleh karena itu, kami mohon doa dan dukungan semua *stakeholder*, termasuk Pemerintah Kecamatan dan masyarakat Lembak agar pengeboran ini berjalan lancar dan aman," ujar



FOTO: PEP

Prabumulih Field Manager (FM) Ndirga Andri Sisworo

Sekcam Lembak Didi Haryanto mengungkapkan pemboran sumur ini merupakan hal yang positif bagi wilayah Lembak. "Pemkab bisa mendapatkan PAD yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan daerah dan masyarakat Lembak. Saya mengajak

seluruh masyarakat Lembak untuk mendukung kegiatan pengeboran ini," terangnya.

PEP Asset 2 merupakan salah satu wilayah kerja PEP dengan wilayah kerja di Sumatera Selatan yang terdiri dari Field Prabumulih, Field Pendopo, Field Limau, dan Field Adera. Hingga Juni 2020, produksi minyak sebesar 17.468 BOPD, dan gas sebesar 315,1 MSCFD. •PEP



FOTO: PHE

Walau Pandemi, PHM Realisasikan Investasi US\$105 Juta

JAKARTA - Di tengah pandemi COVID-19, PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) memulai pekerjaan konstruksi tiga anjungan lepas pantai untuk Lapangan Sisi Nubi dan South Mahakam. Proyek dengan investasi sebesar US\$105 juta tersebut akan mendukung 20 persen produksi WK Mahakam pada tahun 2024.

Pengumuman dimulainya pekerjaan dilakukan melalui penandatanganan kontrak *Engineering, Procurement, Supply, Construction and Commissioning* (EPSCC) dengan PT Meindo Elang Indah (MEI), di Jakarta, Senin (27/7). Dalam acara yang dilaksanakan secara daring tersebut, PTH Direktur Utama PHM Danar Dodjoadhi dan Direktur PT Meindo Elang Indah Stephanie Chan menandatangani kontrak EPSCC disaksikan oleh Plt. Deputi Pengendalian Pengadaan SKK Migas Sulistya Hastuti Wahyu dan Kepala Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa SKK Migas Erwin Suryadi.

PTH Direktur Utama PHM Danar Dodjoadhi menjelaskan, pada saat produksi puncak, kontribusi dari ketiga anjungan ini diharapkan akan mencapai 120 MMSCFD.

Direktur Utama PHI Chalid Said Salim mengapresiasi pemenang kontrak ini adalah perusahaan dalam negeri. "Hal ini penting untuk meningkatkan kapasitas perusahaan nasional agar memiliki kemampuan tidak hanya di kancah nasional namun juga global," tegasnya.

Lebih lanjut Chalid mengatakan kontrak EPSCC ini merupakan bagian penting dalam kegiatan produksi migas di WK Mahakam karena akan menyerap TKDN 51 persen dan berdurasi 18 bulan.

Plt. Deputi Pengendalian Pengadaan SKK Migas Sulistya Hastuti Wahyu menyambut baik realisasi ini untuk mendukung

pencapaian target produksi 1 juta barel pada tahun 2030. Menurutnya, SKK Migas mendorong agar dalam pelaksanaan kontrak ini menggunakan tenaga kerja dan bahan baku dalam negeri sehingga kandungan lokal dapat melebihi target yang diharapkan.

Proyek ini juga diharapkan dapat memberikan efek berganda kepada penyedia jasa dan tenaga kerja lokal di Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Pada saat pekerjaan puncak, proyek ini akan menyerap 900 hingga 1.000 tenaga kerja.

"Kami juga memberikan apresiasi kepada PHM yang dapat melaksanakan proses tender ini tepat waktu, selama 88 hari," katanya.

Apresiasi juga diberikan SKK Migas kepada PHM karena KKKK tersebut mampu menghasilkan potensi efisiensi dari tender tersebut sebesar US\$17,6 juta terhadap *owner estimate* yang diusulkan kepada SKK Migas pada saat persetujuan rencana tender. "Semoga dalam pelaksanaannya nanti kegiatan dapat direalisasi sesuai rencana sehingga potensi penghematan itu menjadi nyata," tambah Sulistya.

Ketiga anjungan yang akan dibangun itu adalah Jumelai yang akan dipasang di Lapangan South Mahakam, serta North Sisi dan North Nubi untuk Lapangan Sisi Nubi. Proyek yang dinamai JSN ini diharapkan selesai pada kuartal IV tahun 2021.

Dalam proyek JSN ini, PHM juga membuat berbagai upaya efisiensi dari sisi desain sehingga anjungan yang dibangun lebih ringan 66 persen, disesuaikan dengan kapasitas cadangan gas yang ada. Gas yang diproduksi dari proyek JSN ini akan disalurkan ke kilang pengolahan Pertamina Refinery Unit (RU) V Balikpapan. ●PHM

SOROT



FOTO: AND

Cetak Generasi Unggul, Pertamina Donasikan Rp750 Juta kepada SMA Pradita Dirgantara

JAKARTA - Sebagai upaya dalam membangun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, Pertamina memberikan donasi senilai Rp750 juta kepada SMA Pradita Dirgantara yang dikelola oleh Yayasan Ardhya Garini milik TNI Angkatan Udara (AU).

Bantuan diserahkan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Direktur SDM Pertamina Koeshartanto kepada Ketua Umum Yayasan Ardhya Garini Nanny Hadi Tjahjanto, di Kantor Pusat Yayasan Ardhya Garini, Jakarta Timur, Kamis (6/8). Bantuan tersebut akan digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar hingga pengembangan sarana dan prasarana SMA Pradita Nusantara.

Menurut Nicke, bantuan yang diberikan Pertamina ini merupakan salah satu bentuk nyata komitmen perusahaan dalam mendukung dunia pendidikan untuk mencetak SDM yang unggul dan berkualitas generasi penerus bangsa.

"Selama ini kerja sama antara Pertamina dan TNI sudah berjalan sangat baik. Sekarang kami perkuat dengan

dukungan terhadap lembaga pendidikan yang dikelola oleh Yayasan Ardhya Garini milik TNI Angkatan Udara (AU)," ungkapnya saat berada di lokasi acara.

Sementara itu, Direktur SDM Pertamina Koeshartanto menambahkan, Pertamina juga memberikan kesempatan kepada para siswa SMA Pradita Dirgantara untuk melaksanakan praktik kerja di wilayah operasi Pertamina.

"Dukungan kami ini menjadi bukti bahwa Pertamina tidak hanya menyediakan sumber-sumber energi, tapi kami juga hadir menyiapkan generasi muda bangsa yang unggul dan berkualitas sehingga ke depannya dapat menjadi energi baru dalam membangun Indonesia," bebernya kepada Energia.

Sementara itu, Ketua Umum Yayasan Ardhya Garini Nanny Hadi Tjahjanto menyampaikan apresiasi kepada Pertamina. "Suatu kehormatan bagi kami atas kehadiran manajemen Pertamina untuk memberikan donasi kepada kami. Amanah ini akan kami gunakan untuk kelancaran proses belajar mengajar di SMA Pradita Dirgantara," ungkapnya. ●STK

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



SURABAYA - Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus menyerahkan bantuan alat kesehatan untuk Kelurahan Jagir, Surabaya, Senin (13/7). Bantuan yang diserahkan berupa *thermometer gun*, cairan disinfektan, *face shield*, wastafel portabel, Alat pelindung Diri (APD) lengkap senilai Rp20 juta, dan 1.000 masker kain yang diproduksi oleh UMKM binaan MOR V untuk warga Kampung Tangguh Jagir. •MOR V



CILACAP - Refinery Unit (RU) IV Cilacap menyerahkan bantuan masker kepada warga yang tinggal di Dusun Bondan, Kampung Laut, Cilacap, Jawa Tengah, Sabtu (25/7). Bantuan ini menjadi wujud nyata kepedulian Pertamina terhadap penanggulangan wabah COVID-19 agar warga Kampung Bondan siap beradaptasi dengan kebiasaan baru. Dari 24 kecamatan di Kabupaten Cilacap, belum ada kasus positif COVID-19 di Kampung Laut. •RU IV



SURABAYA - Pada Rabu (29/7), Pertamina menyerahkan satu robot medical assistant ITS-Unair atau dikenal sebagai RAISA ke Rumah Sakit Husada Utama (RSHU) Surabaya. Bantuan ini merupakan sinergi antara Pertamina Group dengan ITS dan Unair untuk mengembangkan robot tersebut. Bantuan ini merupakan salah satu upaya Pertamina dalam meminimalkan interaksi tenaga kesehatan ketika merawat pasien sehingga dapat meminimalkan risiko penularan. •MOR V



MALANG - Untuk mendukung pemulihan destinasi wisata di era adaptasi kebiasaan baru, Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus merangkul Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) pengelola Kampung Tematik di Kota Malang seperti, Kampung Tridi, Kampung Biru Arema di Kecamatan Blimbing dan Kampung Heritage Kayutangan di Kecamatan Klojen dan beberapa kampung tematik lainnya. Dukungan yang diberikan dalam bentuk bantuan 20 unit wastafel portabel untuk menerapkan protokol kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lokasi pariwisata itu, Jumat (31/7). MOR V bersinergi dengan CSR PT Pertamina Lubricants untuk memberdayakan UMKM binaannya dalam memproduksi wastafel portabel tersebut. •MOR V

APQ Awards 2020: Dukungan Manajemen untuk Insan Mutu Pertamina

Kegiatan Annual Pertamina Quality (APQ) Awards 2020 dengan tema “*Levelling Up Competitiveness Through Synergy In Quality Improvement*” telah dilaksanakan secara daring pada 2 Juli 2020. Meski berbeda dari tahun sebelumnya, tetapi antusiasme pekerja tidak berkurang untuk dapat mengikuti puncak acara APQ 2020. Walau pun tidak bertatap muka secara langsung, dukungan dari Direksi dan Manajemen Pertamina tetap diberikan kepada seluruh insan mutu Pertamina yang telah berhasil berinovasi untuk mendukung tantangan Pertamina Group di masa mendatang.



Penyerahan Trophy Kategori APQ Awards (1)

Menutup apresiasi atas penghargaan APQ Awards 2020 yang diraih oleh entitas Pertamina serta sebagai wujud dukungan dari manajemen, dilakukan penyerahan *Trophy* Kategori APQ Awards 2020 kepada entitas yang telah menjalankan kegiatan 4 Pilar *Quality Management* dengan baik sehingga dapat mendukung kinerja perusahaan. Penyerahan *Trophy* Kategori APQ Awards 2020 dibagi menjadi 3 tahap, yaitu 10 Juli 2020, 15 Juli 2020, dan 17 Juli 2020 serta tetap mengikuti protokol COVID-19 yang diterapkan oleh perusahaan.

Pada 10 Juli 2020, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto menyerahkan secara langsung trofi kategori APQ Awards kepada PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu dan PT Pertamina Geothermal Energy. Direktur SDM berpesan, kegiatan ini dapat mendorong seluruh insan Pertamina untuk terus berinovasi agar mampu bertahan dalam menghadapi tantangan dan dinamika yang terjadi saat ini dan masa mendatang.

Pada 15 Juli 2020, dilakukan penyerahan trofi kategori APQ Awards 2020 kepada MOR V Jatim Balinus dan MOR VI Kalimantan oleh Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina



Penyerahan Trophy Kategori APQ Awards (2)

Mulyono. Selain itu, Mulyono menyerahkan penghargaan sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuaan kepada fungsi PEC Kantor Pusat, fungsi PEC MOR III dan fungsi PEC MOR VI. Mulyono berpesan, APQ Awards 2020 sudah dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya sangat luar biasa sehingga jika inovasi dijalankan dengan baik, diimplementasikan dan di-roll out ke seluruh perusahaan, diyakini dapat memberikan kontribusi yang luar biasa. Ia juga mengapresiasi APQ sebagai wadah untuk anak muda dapat berkreasi dan berinovasi.

Terakhir, penyerahan trofi kategori APQ Awards 2020 dilaksanakan pada 17 Juli 2020 di RU VI Balongan oleh GM RU VI Balongan Hendri Agustian. Selain itu, diberikan sertifikasi ISO 37001:2016 kepada fungsi PEC RU VI Balongan.

Manajemen berkomitmen melaksanakan kebijakan Sistem Manajemen Mutu Pertamina dalam rangka mencapai *world class national energy company* sesuai aspirasi Pertamina 2026 yang mendukung insan mutu mendunia. Hal ini diharapkan menjadi pegangan untuk dapat lebih menggiatkan program mutu di masing-masing lini. ●AM



**Insan Mutu!!! Semangat... Hebat!!!
Pertamina!!! Jaya... Jaya!!!**



Loading Master Forum: Community of Excellence Season I

OLEH: TIM INTEGRATED LOSSES CONTROL

Pembenahan tata kelola arus minyak merupakan gerakan utama dan bersama dalam memastikan semua kargo yang dikirim merupakan kargo yang tepat jumlah dan mutu dan tepat waktunya. Untuk memastikan semua tahapan dilaksanakan sesuai pedoman tata kelola arus minyak, gerakan *awareness* menjadi kunci agar hasilnya optimal.

Pengendalian dimulai dengan memastikan bahwa kargo yang akan dimuat ke kapal sesuai dengan spesifikasi, memastikan pipa *transfer* yang digunakan telah terisi penuh dan tidak ada yang *“passing”*, serta wajib dilakukan penyegelan. Kegiatan dilanjutkan dengan pengecekan terhadap *performance metering* (jika menggunakan *metering system*), baik dengan *repeatability* maupun deviasi meter *factor*-nya. Sistem pengambilan sampel juga perlu menjadi fokus perhatian karena mewakili minyak yang *ditransfer* kapal. Setelah semua siap sesuai dengan *checklist loading/discharge*, proses bongkar (*discharge*) ataupun muat (*loading*) bisa dilakukan.

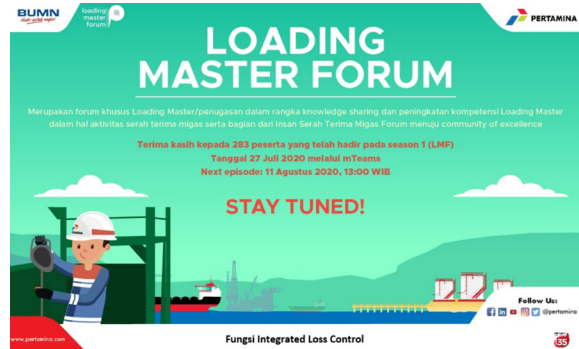
Seluruh proses di atas menjadi bagian tanggung jawab insan serah terima migas. *Loading master* memiliki peran yang cukup signifikan untuk kegiatan serah terima migas tersebut. Selama proses pembongkaran dan pemuatan pun pengawasan harus tetap dijalankan.

Tertib Segel tetap menjadi prioritas utama. Yakinkan semua objek/titik sudah terpasang segel dengan baik dan benar serta tertuang dalam berita acara. Demikian juga saat kapal tiba di *discharge port*, hal pertama yang dicek adalah berita acara segel, cek keutuhan segel, lakukan pembukaan segel serta dilakukan pengukuran bersama dan perhitungan masing-masing.

Semua proses serah terima minyak, dari mulai proses di *loading port*, proses pengapalan hingga proses di *discharging port*, seharusnya memang ditangani oleh SDM yang profesional dan integritas.

Loading master sebagai pemimpin yang mengatur dan mengawasi semua kegiatan proses bongkar muat kargo di terminal, harus mampu mencegah potensi tindakan menyimpang terhadap aturan maupun kaidah serah terima minyak. Kemampuan berkomunikasi, mengerti anatomi kapal, pengetahuan kargo, *safety* dan aturan lainnya yang terkait harus dikuasai dengan baik oleh *loading master*.

Kapabilitas dan integritas tentu menjadi kunci utama dalam pelaksanaan operasi yang ekselen ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya pengetahuan dan keahlian harus tetap



dijaga, diasah dan ditambah. Pengelolaan pengetahuan yang berbasis profesi ini dipermudah dengan adanya aplikasi digital MTeams. *Loading Master Forum* dibentuk dalam menjaga pengelolaan pengetahuan ini dan menjadi solusi pada masa pandemi ini.

Loading Master Forum merupakan forum khusus *loading master* di seluruh Pertamina dalam rangka *knowledge and experience sharing* untuk meningkatkan kompetensinya dalam aktivitas serah terima migas. *Loading master* sebagai bagian dari insan serah terima migas diharapkan menjadi cikal bakal terbentuknya *community of excellence* bagi profesi di Pertamina.

SDM yang menjadi sasaran dari *community of excellence* ini adalah pekerja yang mampu menangani serah terima minyak sesuai dengan prosedur, ketentuan serta kaidah-kaidah dalam serah terima minyak. Selain itu, mereka juga tidak akan terpengaruh oleh bisikan-bisikan yang menjanjikan yang mendorong ke tindakan menyimpang, meskipun secara kasat mata bisa saja dapat tidak diketahui oleh pihak lain.

Loading Master Forum Season I sudah dimulai pada 27 Juli 2020 dan telah mendapatkan traksi 283 dari 612 *loading master* terdaftar. Jumlah tersebut cukup signifikan mengingat *shift* pekerjaan *loading master* yang cukup padat di area operasi. Namun untuk yang belum ikut, rekaman dari setiap sesi tetap tersedia bagi seluruh *loading master*.

Tidak ada pertanyaan yang tidak terjawab agar tidak mengambang, semua diskusi bisa diulang. *Loading master* Pertamina berkumpul di MTeams, jangan ada pengetahuan yang hilang agar *legacy* tetap dikenang. •

0.13 Bisa! Anything is possible

Tes Cepat untuk Pekerja Proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe

BALIKPAPAN - Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus COVID-19, PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB) melaksanakan tes cepat (*rapid test*) di lingkungan proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe. PT KPB memfasilitasi seluruh pekerja dan mitra kerja dengan menyediakan ruangan khusus untuk tes ini.

Bekerja sama dengan tim medis Rumah Sakit Pertamina Balikpapan (RSPB), 388 pekerja dan mitra kerja proyek RDMP Balikpapan dan Lawe-Lawe menjalani pemeriksaan secara bergilir selama tiga hari, pada akhir Mei lalu.

Tim Satgas COVID-19 PT KPB yang dipimpin Manager HSSE Judy Pudji Tresnacahyono telah melakukan berbagai persiapan sebelumnya, di antaranya menyiapkan sarana dan prasarana seperti ruang khusus *Rapid Test*, perlengkapan medis Rapid Tes SARS-CoV-2 *Antibody Test (Lateral Flow Method) / Rapid Test*, 1 pir boots, *medical gloves*, *hazmat suit* dan *face mask disposable 3 ply*.

"Kami berupaya maksimal agar penyebaran virus ini dapat ditekan sehingga seluruh pekerja di lingkungan proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe terhindar dari COVID-19. Tes cepat ini merupakan salah



FOTO: PT KPB

satu indikator untuk memastikan seluruh pekerja dalam keadaan sehat. Jika hasil tes pekerja yang diperoleh reaktif tidak cemas. Kami akan melakukan pemeriksaan lanjutan kepada pekerja tersebut," ungkap Judy.

Pelaksanaan kegiatan ini tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah COVID-19 dengan menerapkan penggunaan masker, sarana cuci tangan, *hand sanitizer* dan *social distancing*. Sebelum dilakukan pengambilan sampel darah, setiap

pekerja wajib mengisi formulir kesediaan untuk dilakukan tes cepat, pengecekan suhu tubuh dan tekanan darah.

Tes cepat juga dilakukan untuk 2.000 pekerja kontraktor proyek RDMP Balikpapan & Lawe-Lawe yang tetap bertugas di masa pandemi ini.

Diharapkan tes cepat ini dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat diketahui kondisi kesehatan seluruh pekerja. ●PT KPB

SOROT

Pertamax Turbo Kini Hadir di Sinjai

MAKASSAR - Setelah sukses diluncurkan di beberapa kota di Sulawesi, Pertamina kini mulai menyalurkan Produk Bahan Bakar Minyak (BBM) berkualitas jenis Pertamax Turbo di Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Peluncuran perdana produk tersebut dilaksanakan di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 74.92465 Balanipa Sinjai, Rabu (1/7).

Pertamax Turbo merupakan BBM dengan kualitas yang tinggi dengan *Research Octane Number (RON) 98* yang dilengkapi *Ignition Boost Formula (IBF)* yang dapat membuat mesin lebih responsif serta meningkatkan akselerasi dan performa mesin kendaraan.

Pertamax Turbo juga diklaim sebagai BBM yang ramah lingkungan dikarenakan emisi gas buang dengan kadar karbon yang rendah. Kadar sulfur Pertamax Turbo saat ini maksimal di angka 50 *part per million (ppm)* atau setara dengan standar Euro 4.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII Marketing Operation Region (MOR) VII, Laode Syarifuddin Mursali menjelaskan, dengan segala karakteristik tersebut, Pertamax Turbo cocok untuk kendaraan dengan spesifikasi teknologi tinggi serta yang membutuhkan akselerasi. "Bekerja sama dengan brand supercar terkenal, Lamborghini, Pertamax Turbo telah diuji di kejuaraan Lamborghini Blancpain Supertrofeo Series di Eropa," jelasnya

Saat ini, Pertamax Turbo untuk wilayah



FOTO: MOR VII

Kabupaten Sinjai disalurkan dari Integrated Terminal Makassar dengan mobil tangki berkapasitas per kompartemen 8.000 liter. Laode optimistis produk terbaik dari Pertamina ini disambut baik oleh masyarakat. "Kami mengajak masyarakat Kabupaten Sinjai serta penggiat otomotif untuk dapat merasakan

langsung keandalan Pertamax Turbo," pungkasnya.

Sebelumnya, produk Pertamax Turbo telah hadir di 11 kota atau kabupaten di Sulawesi Selatan, yaitu di Kota Makassar, Gowa, Maros, Pangkep, Takalar, Jeneponto, Bulukumba, Pinrang, Sidrap, Luwu Utara, dan Toraja. ●MOR VII

Uji Prakomersial Etanol dari Limbah Kelapa Sawit: Pertama di Dunia, Hasil Menjanjikan

JAKARTA - Fungsi Research & Technology Center (RTC) Pertamina bekerja sama dengan perusahaan asal Jerman Clariant GmbH baru saja menyelesaikan pengujian pertama prakomersial produksi etanol dari bahan baku limbah kelapa sawit (Bayu), pada Juni 2020. Uji prakomersial produksi etanol menggunakan limbah kelapa sawit yang dilakukan Pertamina ini merupakan yang pertama di dunia.

Uji prakomersial memanfaatkan fasilitas prakomersial milik Clariant GmbH dengan kapasitas 1.000 ton etanol per tahun di Straubing, Jerman. Sampel yang digunakan sebanyak 60 ton sampel limbah kelapa sawit. Jumlah itu terdiri dari 30 ton tandan kosong kelapa sawit dan 30 ton pelepah kelapa sawit yang dikirim pada awal 2020.

Specialist II Renewable Energy Development Research RTC Bayu Prabowo mengatakan, dari total sampel 60 ton, pengujian dilakukan tiga kali demi memperoleh hasil yang paling optimal. Saat ini, pengujian pertama telah dilakukan. "Hasil uji pertama diperoleh etanol dengan tingkat konversi (*conversion rate*) sebanyak 15 persen dari total *volume* sampel. Jadi, kalau sampel yang diproses 10 kilogram, etanol yang diperoleh sebanyak 1,5 kilogram," kata Bayu, pada Rabu (5/8).

Pada uji coba berikutnya, RTC Pertamina menargetkan agar tingkat konversi meningkat menjadi 16 persen. Upaya yang dilakukan



FOTO: RTC

adalah dengan melakukan optimasi peralatan pengolahan limbah kelapa sawit tersebut.

Semakin tinggi tingkat konversi bahan baku limbah kelapa sawit menjadi etanol, secara keekonomian akan lebih baik. Semakin baik keekonomian riset tersebut, peluang komersialisasinya juga semakin tinggi.

Setelah tahapan uji coba selesai, pada September 2020 RTC berencana menyusun kajian studi kelayakan komersial (*feasibility study*). "Targetnya pada akhir 2020, hasil kajian studi

kelayakan komersial bisa dipaparkan," ungkap Bayu.

Dari segi jumlah, limbah kelapa sawit disebut Bayu sangat potensial untuk menutupi kebutuhan etanol nasional. Rencananya, etanol dari limbah kelapa sawit akan dimanfaatkan sebagai komponen campuran bensin menjadi produk *alcohol blended fuel*. Keberhasilan riset ini berpotensi untuk mengurangi impor bensin dan meningkatkan kemandirian Indonesia di sektor energi. ●RTC



STOP !! ILLEGAL SOFTWARE

Apabila ditemui penggunaan software ilegal dengan identitas Pertamina oleh pemilik software (alamat IP, nama jaringan, identitas/email pertamina. Dll) maka pertamina akan dituntut melakukan pelanggaran dan dikenai hukum internasional.

Segala bentuk pelanggaran terkait penggunaan/instalasi software ilegal oleh pihak yang bekerja di Pertamina (PWT/PWT/Mitra Kerja/Konsultan/Pihak lainnya) menjadi tanggung jawab pribadi masing-masing dan akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. tuntutan hukum dan finansial yang dikenakan kepada pertamina akan dilimpahkan kepada pelaku penggunaan software ilegal ditambah *sanksi dari internal Perusahaan

*Ref pedoman yang berlaku

Information Security Awareness 2020

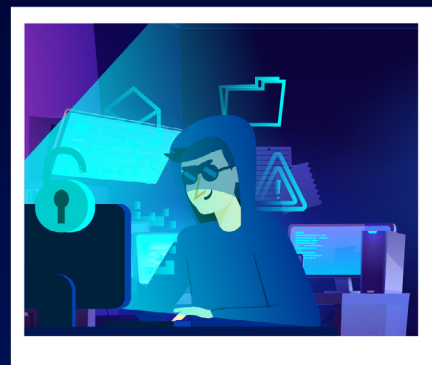


FOTO: XXX

PT Pertamina Lubricants Dukung Pembentukan Kampung Tangguh Kelurahan Sidokumpul

GRESIK - PT Pertamina Lubricants, melalui Production Unit Gresik (PUG) turut berkontribusi dalam pembentukan Kampung Tangguh Kelurahan Sidokumpul Gresik, yang diresmikan oleh Wakil Bupati Kabupaten Gresik Mohammad Qosim, Wakapolres Gresik Kumpul Dhyno, perwakilan Dandim 0817 Gresik Lettu (Inf) Toyib, Kamis (9/7).

Turut hadir dalam peresmian tersebut adalah Production Unit Manager PUG PT Pertamina Lubricants Dody Arief Aditya, Camat Kecamatan Gresik Purnomo, Kapolsek Gresik Kota AKP Inggit Prasetyanto, Perwakilan Danramil Gresik, Lurah Sidokumpul Sulaiman Rasyid, Kepala UPT Puskesmas Industri dr. Widyadiningsih Qosim, serta Kepala UPT Puskesmas Alun-Alun Gresik drg. Anisah Machmudah.

Kampung Tangguh Kelurahan Sidokumpul merupakan kampung tanggap COVID-19 yang mandiri dan menyediakan pusat komando sebagai pusat informasi dan sistem pengamanan kampung yang efektif dengan fasilitas pendukung yang memadai.

Kampung Tangguh ini dijalankan oleh Sumber Daya Tenaga Tim Relawan Khusus

(TRK) dan didukung oleh berbagai pihak, seperti Puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat untuk melakukan berbagai upaya penanganan COVID-19, antara lain penanganan dan evakuasi pasien, pemulangan dan pemakaman jenazah sesuai dengan protokol COVID-19, serta menyediakan layanan konseling psikologi untuk pasien PDP, ODP dan OTG. Kampung Tangguh juga menyediakan lumbung pangan yang mengedepankan gotongroyong untuk membantu warga yang melakukan isolasi mandiri.

Manager PUG PT Pertamina Lubricants Dody Arief Aditya mengatakan, untuk mengoptimalkan keberlangsungan Kampung Tangguh ini, PUG turut menyediakan 30 tempat cuci tangan, *thermometer gun*, dan materi komunikasi untuk mengampanyekan seluk beluk COVID-19. PUG juga memberikan 48 paket sembako yang ditujukan bagi pasien dan keluarga yang melakukan karantina mandiri dan disalurkan melalui Satgas COVID-19 Kelurahan Sidokumpul seminggu sekali. Selain itu, PUG memberikan tanaman hidroponik serta budidamber (budidaya ikan lele dalam ember) untuk ketahanan



FOTO: PPTL

pangan serta memfasilitasi penggantian oli gratis untuk lebih dari 40 kendaraan TRK Satgas COVID-19 yang bertugas.

PUG juga menyalurkan 400 buah masker N95 melalui Satgas COVID-19 Kabupaten Gresik, 321 paket sembako, 10 alat penyemprotan disinfektan, 10 paket baju APD, 66 buah *hazmat suit*, 9 *thermometer gun*, 180 masker anak, 177 tempat cuci tangan, dan 740 liter cairan disinfektan ke Desa Pulopancikan dan Sidokumpul.

"Untuk masyarakat wilayah ring 1 PUG yang terpaksa di PHK dari tempatnya bekerja, kami membuka lapangan pekerjaan dengan kegiatan kewirausahaan

melalui pembuatan dua unit usaha, yakni unit usaha persewaan alat pesta dan pangkas rambut," ungkap Dody.

Dukungan juga diberikan untuk tetap menjaga roda perekonomian unit usaha binaan, seperti Warung Kopi Sampah, Kampung Markisa, Pengelolaan Mebel Drum Bekas Non-B3, dan Bengkel Enduro Express.

"Dengan semua dukungan yang kami berikan, semoga masyarakat yang terdampak COVID-19 di sekitar lingkungan PUG dapat memperoleh penghasilan tambahan serta tetap mengikuti protokol kesehatan COVID-19 dengan ketat," pungkas Dody. ●PTPL

Perta Arun Gas Dorong Petani Binaan Kembangkan Agrowisata

LHOKSEUMAWE - Petani mitra binaan Perta Arun Gas (PAG) kembali panen raya buah naga mencapai hasil 2 ton, (21/7). Dengan hasil panen yang baik di beberapa desa tersebut, PAG berencana untuk menjadikan beberapa kebun buah naga sebagai destinasi agrowisata.

Hal tersebut disampaikan Corporate Secretary PAG Ahmad Sujandhi. Menurutnya, hasil panen kali ini tidak hanya dijual di sekitar Lhokseumawe namun hingga ke Takengon dan Banda Aceh. Bahkan, sebelum masa panen tiba, banyak konsumen yang sudah memesan buah naga binaan CSR PAG tersebut.

"Saat ini kebun buah naga binaan CSR PAG sudah mulai didatangi oleh banyak pengunjung, mulai dari kalangan pengusaha, pemerintah Kota Lhokseumawe, mahasiswa, sampai dengan siswa sekolah. Kami berharap, kebun buah naga binaan CSR PAG ini dapat menjadi sarana edukasi dan pengetahuan bagi para pengunjung," ujar Ahmad.



FOTO: PAG

PAG mempunyai target, ke depannya kebun buah naga yang ada di desa binaan ini mampu menjadi destinasi agrowisata dan menjadi ikon wisata baru Kota Lhokseumawe. Kebun buah naga ini tersebar di beberapa desa, di antaranya Desa Padang Sakti, Meunasah Dayah,

Cot Trieng dan beberapa desa lingkungan lainnya.

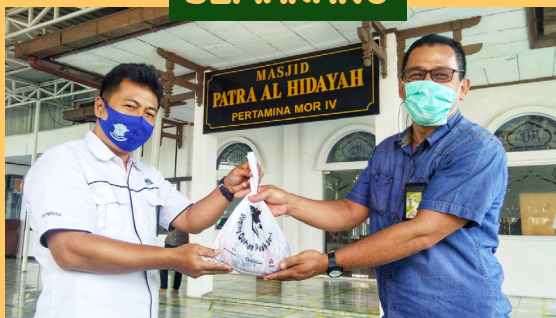
"Semoga petani binaan kami tetap konsisten dalam membudidayakan buah naga ini, sehingga rencana pengembangan agrowisata ini dapat terwujud," harap Ahmad Sujandhi. ●PAG

Social Responsibility

Berbagi Kebahagiaan Iduladha 1441 Hijriah

Pada perayaan Iduladha 1441 H yang jatuh pada Jumat (31/8), Pertamina Group turut memanfaatkan momen tersebut dengan melakukan penyembelihan hewan kurban bersama masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk berbagi kebahagiaan dengan stakeholders terdekat Pertamina yang tinggal di sekitar wilayah unit operasi dan anak perusahaan.

SEMARANG



Marketing Operation Region (MOR) IV melaksanakan pemotongan hewan kurban di Rumah Potong Hewan (RPH) pada Senin (3/8) atau hari tasyrik ketiga. Sebanyak 11 sapi yang terkumpul pada tahun ini dibagikan dalam 2.000 paket daging kurban untuk warga di sekitar perkantoran MOR IV Semarang yang berada di Jalan Thamrin, Kecamatan Semarang Tengah dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan yang berlaku. •MOR IV

JAKARTA



PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (Tugu Mandiri) memberikan bantuan hewan kurban berupa empat ekor sapi ke Desa Sukamakmur, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor dan Pondok Pesantren Desa Bojongasih, Kecamatan Parakan Salak, Kabupaten Sukabumi. Hewan kurban tersebut merupakan donasi karyawan level supervisor dan staf atas nama 28 karyawan. •AJTM

INDRAMAYU



Memperingati Hari Raya Idul Adha 1441 H, Pertamina menyalurkan daging kurban untuk masyarakat di 48 lokasi sekitar daerah operasi Kilang Balongan dan Perumahan Bumi Patra, meliputi Kecamatan Balongan, Kecamatan Indramayu, Sindang, Juntinyuat, Salamdarma, serta sejumlah pondok pesantren dan rumah yatim di sekitar Indramayu. Daging kurban juga dibagikan kepada para Asisten Rumah Tangga (ART), tukang becak, petugas potong rumput hingga petugas kebersihan yang biasa bekerja di Perumahan Bumi Patra. Daging kurban yang disalurkan berupa sapi dan kambing yang dihimpun dari empat masjid yang dikelola Badan Dakwah Islam (BDI) RU VI Balongan. Pada tahun ini, BDI RU VI Balongan menerima hewan kurban sebanyak 105 hewan kurban, yang terdiri dari 21 ekor sapi dan 84 ekor kambing dari para pekerja RU VI dan keluarga. •RU VI

JAKARTA



Sebanyak 3 ekor sapi dan 3 ekor kambing dibagikan Marketing Operation Region III dalam perayaan Iduladha tahun ini. Melalui Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina, MOR III menyalurkan daging kurban tersebut kepada 500 warga yang terdampak COVID-19 dan tinggal di sekitar Kantor Pertamina MOR III Jakarta. •MOR III

CILACAP



Keluarga Besar Refinery Unit (RU) IV menyelenggarakan Program Tebar Hewan Kurban yang diperuntukkan bagi masyarakat kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Sebanyak 108 ekor hewan yang terdiri dari 69 ekor sapi dan 39 ekor kambing tersebut disebar ke berbagai tempat, mulai dari masjid, pemukiman warga di sekitar kilang, hingga berbagai instansi di lingkungan Kabupaten Cilacap, termasuk ke Lapas Kembang Kuning di Nusakambangan. ●RU IV

PALEMBANG



Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel memberikan 10 hewan kurban yang berasal dari peternakan mitra binaan di wilayah Lampung. Selain itu, BDI RUMOR 32 dan panitia kurban Plaju/Sungai Gerong menyalurkan 54 ekor Sapi dan 13 ekor kambing ke 32 masjid di sekitar ring I perusahaan. ●MOR II

KARAWANG



Dalam rangka perayaan Iduladha 1441 H, Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) menyerahkan 12 ekor sapi ke masyarakat desa pesisir di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bekasi. Adapun desa-desa yang menerima bantuan sapi kurban adalah Desa Sukajaya, Pusakajaya Utara, Sunga Buntu, Cemara Jaya, Tambaksari, Tambaksumur, Segarjaya, Sukakarta, Sedari dan Tanjungpakis. Sedangkan di Kabupaten Bekasi, desa yang menerima adalah Pantai Bakti, Muara Gembong dan Pantai Bahagia. ●PHE

MAKASSAR



Marketing Operation Region (MOR) VII melalui Badan Dakwah Islam (BDI) MOR VII berhasil mengumpulkan 14 hewan kurban, terdiri dari 12 ekor sapi dan 2 ekor kambing. Daging kurban tersebut kemudian didistribusikan di enam lokasi berbeda di Kota Makassar, yaitu Masjid Istiqamah sebanyak 62 kantong, Masjid Muthmainul Qulub sebanyak 60 kantong, Masjid Smansa 81 sebanyak 75 kantong, Masjid AL Bilal Kampung Nelayan sebanyak 75 kantong, Masjid AL Abrar sebanyak 25 kantong, dan Masjid AL Kautsar sebanyak 50 kantong. Selain di Makassar, Pertamina juga melaksanakan pemotongan dan pembagian hewan kurban di berbagai lokasi lainnya. Di Sulawesi Tenggara, Fuel Terminal (FT) Kendari melakukan pemotongan dan pembagian 6 ekor sapi dan 1 ekor kambing. Di Sulawesi Tengah, FT Donggala membagikan daging kurban dari 5 ekor sapi. FT Gorontalo membagikan 3 ekor sapi dan 2 ekor kambing. Sedangkan di Sulawesi Utara, Integrated Terminal Bitung melakukan pemotongan dan pembagian daging kurban sebanyak 4 ekor sapi dan 4 ekor kambing. ●MOR VII

LHOKSEUMAWA



Tahun ini, Perta Arun Gas (PAG) membagikan 33 hewan kurban berupa 20 ekor sapi dan 13 ekor kambing ke 13 desa binaannya, yaitu Desa Batuphat Barat, Batuphat Timur, Ujung Pacu, Blang Pulo, Padang Sakti, Paloh Puntii, Cot Trieng, Meuria Paloh, Paloh Dayah, Blang Panyang, Blang Naleung Mameh, Ujong Blang dan Blang Mee, serta IKBAL. Beberapa perusahaan dan instansi juga ikut menyalurkan hewan kurban melalui PAG, seperti BNI Syariah yang ikut memberikan 1 ekor sapi dan 4 ekor kambing serta PHE NSB NSO yang memberikan 2 ekor sapi dan 1 ekor kambing. ●PAG

JAKARTA



Dalam rangka merayakan Iduladha 1441 H, PT Elnusa Petrofin (EPN) menggelar kegiatan CSR Petrofin Peduli Berkah Iduladha. Pada tahun ini, EPN menyalurkan 111 hewan kurban yang terdiri dari 24 ekor sapi dan 87 ekor kambing serta dilakukan secara serentak di seluruh Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Depo BBM, Depot LPG, SPBE maupun unit bisnis lainnya yang dikelola dan dimiliki EPN di Indonesia. Hewan kurban tersebut dibagikan kepada 8.000 penerima manfaat yang terdiri dari kaum duafa, fakir miskin, panti asuhan serta anak yatim. ●EPNI

Kelompok Binaan Pertagas Perluas Pasar Lewat Online Marketplace

JAKARTA - Tak dapat dipungkiri, pandemi COVID-19 berdampak terhadap pelaku usaha di sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam menjalankan bisnisnya. Anjuran jaga jarak fisik dan sosial membuat sektor usaha terus berinovasi mencari peluang terbaik melalui perdagangan elektronik (*e-commerce*), salah satunya *online marketplace*. Jual beli dengan memanfaatkan teknologi internet ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan menggerakkan perekonomian di masa pandemi.

Untuk itu, PT Pertamina Gas (Pertagas) mengajak tiga mitra binaannya yang berlokasi di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, dan Kota Bontang, Kepulauan Riau untuk mengikuti Pelatihan *Go Online* bersama Bukalapak, salah satu *online marketplace* di Indonesia. Pelatihan ini dilaksanakan secara daring, pada Rabu (15/7).

Tiga mitra binaan yang dikutsertakan dalam pelatihan tersebut, yaitu Kelompok Samudera Hijau Putri di Kabupaten Sidoarjo dengan produk olahan rumput laut bermerek Rulaku, Kelompok Matahari di Kota Bontang dengan produk Batik Ecoprint, dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga di Kabupaten

Karawang dengan aneka produk minuman berbahan organik.

Para peserta dijelaskan mengenai gambaran umum industri saat ini yang secara masif telah mengadopsi teknologi internet dalam menjalankan bisnis. Peserta juga mendapatkan informasi tentang pentingnya memanfaatkan *online marketplace* untuk memasarkan produknya. Selain mempermudah transaksi di tengah pandemi, dengan menggandeng *online marketplace* yang sudah terpercaya, mitra binaan Pertagas bisa menjangkau potensi pasar yang lebih besar. Seperti di Bukalapak yang sudah digunakan lebih dari 5 juta orang baik penjual maupun pembeli. "*Online marketplace* juga memberi banyak keuntungan dari sisi efisiensi biaya usaha. Orang bisa berusaha tanpa harus memiliki toko atau bangunan fisik usahanya," ujar Gilang Belia, Merchant Community Program Bukalapak.

Ketua kelompok Samudera Hijau Putri Rohma mengaku sangat senang diikutsertakan dalam pelatihan ini. "Selama ini kami hanya mengenal cara berjualan lewat toko. Ternyata sekarang bisa berjualan lewat *handphone*. Saya bisa melayani pesanan pelanggan Rulaku," ujarnya.

Jubaedah dari KWT Kenanga di Cilamaya, Karawang juga



FOTO: PERTAGAS

mengutarakan hal yang sama. Menurutnya, kelompoknya terdorong untuk mencari peluang usaha melalui *online marketplace*. "Pelatihan dari Pertagas dan Bukalapak ini membuat kami harus semakin berinovasi dengan produk-produk yang dibutuhkan konsumen saat ini. Semoga produk jamu, kerupuk, dan teh yang menjadi andalan KWT semoga bisa menjangkau pasar lebih luas," harapnya.

Dari Bontang, Syahida selaku Ketua Kelompok Matahari mengaku pihaknya sudah memasarkan produk lewat *e-commerce* melalui akun instagram sendiri. Setelah pelatihan ini, dia dan anggota kelompok matahari semakin paham sistem pemasaran melalui

online marketplace. "Kami ingin sekali memasarkan batik *ecoprint* ke berbagai daerah. Pelatihan ini menjadi pintu bagi kami untuk memasarkannya dengan cara yang sangat mudah," ujarnya.

Secara terpisah, Manager Communication, Relation, & CSR Pertagas Zainal Abidin mengapresiasi komitmen mitra binaan untuk selalu mencoba peluang baru di tengah kondisi new normal. "Walaupun mengalami keterbatasan, ketiga mitra binaan kami tetap aktif menjalankan usaha, mencari peluang memasarkan produk kepada masyarakat luas dan tetap aktif menghasilkan produk-produk yang banyak dicari di masa pandemi ini," ujarnya. ●PERTAGAS

Pertamina Salurkan Bantuan untuk Warga Masamba

MAKASSAR - Banjir bandang yang melanda Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, Senin (13/7), dan membuat Sungai Masamba meluap, membuat lebih dari 15.000 warga terpaksa mengungsi. Sebagai bentuk kepedulian perusahaan, tim Pertamina Peduli dari Marketing Operation Region (MOR) VII segera berangkat menuju lokasi bencana dengan membawa sejumlah bantuan. Bantuan yang dibawa berupa 1 ton beras, 50 dus mie instan, sarden, telur, minyak sayur, sejumlah bumbu masak dan selimut.

Bantuan tersebut diserahkan oleh Fuel Terminal (FT) Palopo Bushro Sihabuddin Busthomy, kepada Iptu Budi Amin S.Sos di Posko Polsek Masamba, Rabu (15/7).

Menurut Bushro, bantuan tersebut diserahkan kepada posko Polsek Masamba untuk disalurkan kepada warga yang menjadi korban banjir bandang. "Semoga bantuan tersebut bisa meringankan beban warga yang harus kehilangan rumah dan sumber penghasilan akibat musibah itu," ungkapnya.



FOTO: MOR VII

Pertamina juga merespon cepat aspirasi masyarakat di pengungsian yang saat itu sangat membutuhkan air bersih untuk minum. Kamis (16/7), tim Pertamina Peduli menyerahkan bantuan air mineral sebanyak 100 dus kepada Posko Induk Penanganan

Banjir Bandang Luwu Utara yang diterima langsung oleh Irwan, Kabid Pencegahan dan Kesiagaan BPBD Luwu Utara. Pertamina juga menyertakan bantuan 20 tabung Bright Gas ukuran 5,5kg yang diperuntukkan bagi dapur umum. ●MOR VII

Awang Lazuardi

Harus Lebih Tangkas dan Adaptif dalam Bekerja



“Perkembangan bisnis saat ini sangat dinamis, apalagi di tengah kondisi dunia yang sarat dengan VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity*). Oleh karena itu, Pertamina harus mampu menghadapi tantangan tersebut, termasuk melakukan transformasi dalam menghadapi *triple shock* karena turunnya permintaan (*demand*) BBM sebagai dampak pandemi COVID-19, melemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS, dan anjloknya harga minyak dunia. Transformasi itu tentu mendorong para pekerjanya untuk lebih adaptif dan lincah agar dapat menghadapi situasi tersebut.

Hal tersebut juga disampaikan Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu (PEPC) Awang Lazuardi dalam Up Close Personal Pertamina 2020, Senin (24/7).

Menurut Awang setiap insan muda Pertamina harus adaptif dalam menghadapi berbagai situasi. “Insan muda Pertamina juga harus memiliki integritas, menghargai siapa pun, komunikatif, dan terus belajar,” ujar pria kelahiran Sidoarjo tersebut.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu, lulusan Pascasarjana Universitas Airlangga, Surabaya (S2) pada tahun 2012 ini menjabat sebagai Vice President Operations & Production PT Pertamina Hulu Energi. Ia mengaku jabatan yang diembannya saat ini merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan baginya.

“Ini tanggung jawab dan amanah yang besar. Bagi saya, ini adalah ujian dari Allah swt karena saya muslim. Oleh karena itu, peran ini saya tempatkan sebagai ibadah agar menjadi amal ibadah. Dengan begitu menjadi pengingat bagi saya untuk menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya dan membawa berkah untuk semuanya,” papar Awang.

Awang mengungkapkan, dalam bekerja komunikasi haruslah lancar. “Caranya, hargailah siapa pun yang berinteraksi dengan kita, apapun statusnya. Dengan menghargai, seseorang akan lebih terbuka sehingga komunikasi akan lancar,” ujarnya.

Awang menambahkan, ia belajar banyak dari perjalanan

kariernya selama ini. “Mulai bekerja di Nestle sampai Pertamina saat ini, saya banyak belajar bahwa kita harus menghargai yang lain. *Respect each other*. Saya anggap semua *customer* sehingga saya berusaha memberikan kepuasan kepada mereka. Jika kita harus tegas, penyampaiannya tidak boleh kasar, tetap pada norma,” jelasnya.

Pria yang hobi bersepeda ini menggarisbawahi, sejatinya setiap individu memiliki pengaruh satu sama lain. Inilah yang mendorong setiap individu harus adaptif.

“Kita harus memiliki kepribadian yang baik, mau mendengarkan dan cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. Ini juga bisa dilakukan secara global, dengan orang Barat misalnya,” jelas Awang saat menceritakan pengalamannya saat ditugaskan bekerja di Blok Cepu JOA Pertamina-ExxonMobil selama 8 tahun.

Pria yang juga meraih berbagai penghargaan dari perusahaan tersebut mendefinisikan kesuksesan dengan keseimbangan peran antara karier, keluarga, dan anggota masyarakat. “Saya selalu berusaha menjalankan peran dengan sebaik-baiknya karena pasti manfaatnya akan kembali kepada diri kita,” ucapnya.

Dalam kesempatan itu ia juga berpesan para insan muda Pertamina. “Manfaatkanlah waktu dengan sebaik-baiknya, gali potensi dengan melakukan hal yang terbaik bagi perusahaan kita. Karena kita adalah masa depan perusahaan. Ini juga menjadi pengingat bagi saya untuk terus berupaya memberikan manfaat bagi semua. Intinya, meniatkan semuanya menjadi ibadah. Dengan demikian, kita akan selalu merasa diawasi, karena memang sejatinya kita selalu dalam pengawasan Tuhan. Dengan *mindset* seperti itu, kita akan berusaha melakukan yang terbaik,” pungkasnya. •IN

1 Tahun PLBC Beroperasi Penuh, Pertamina Makin Yakin Tingkatkan Kemandirian Energi

JAKARTA - Setelah beroperasi dengan penuh selama satu tahun sejak Agustus 2019, PT Pertamina (Persero) meyakini Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) yang telah terintegrasi dengan Refinery Unit IV Kilang Cilacap telah meningkatkan kemandirian energi.

"Ini merupakan pencapaian penting, setelah setahun PLBC berjalan, Pertamina optimis telah meningkatkan kemandirian dan ketahanan energi nasional," ujar Chief Executive Officer PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Ignatius Tallulembang.

Kilang Cilacap merupakan kilang terbesar Pertamina, dengan kapasitas pengolahan crude mencapai 348 ribu barel per hari, setara dengan 33 persen dari kapasitas kilang Indonesia secara total. Paska PLBC, lanjut Ignatius Tallulembang, Kilang Cilacap mampu memproduksi BBM lebih ramah lingkungan setara Euro 4, dan meningkatkan produksi produk BBM Pertamina dari 1 juta barel per bulan menjadi 1,6 juta barel per bulan.

Selain itu, dalam pelaksanaan PLBC, Pertamina mampu mencatat TKDN yang melampaui target yakni 41,52 persen atau diatas aturan pemerintah yang menetapkan standar 30 persen.

Project dengan nilai investasi sebesar US\$392 Juta tersebut pun berdampak positif



FOTO: AND

bagi masyarakat dan menggerakkan perekonomian, karena proyek ini telah melibatkan sekitar 3.000 tenaga kerja pada masa puncak konstruksi dan berkontribusi terhadap pertumbuhan GDP sebesar 0,12 persen.

Sebagai mitra dalam pembangunan PLBC, Direktur JGC Indonesia Suryadi Kresno, menyampaikan apresiasinya terhadap pencapaian kinerja kedua pihak atas kerjasama tersebut.

"Apresiasi setinggi-tingginya kepada Pertamina yang sejak awal bisa membangun hubungan kerja yang bagus. Kami sangat bangga bisa berpartisipasi dalam pembangunan PLBC dan memberikan kontribusi bagi

kemandirian energi di Indonesia," ungkap Suryadi saat penandatanganan Sertifikat Final Acceptance (FA) PLBC di Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat, 7 Agustus 2020.

Pada kesempatan yang sama, Director of Operation PT KPI Djoko Priyono menyampaikan bahwa kegiatan proyek itu diselesaikan melalui rasa saling percaya.

"Melewati tantangan yang ada, kegiatan project dapat diselesaikan melalui kerjasama yg baik antara Pertamina, konsorsium JGC dan masyarakat sekitar yg bekerja di proyek tersebut sehingga beberapa target seperti Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang di atas target yang ditetapkan yaitu 41,52 persen diatas aturan pemerintah 30 persen dan mencatatkan 17 Juta Jam Kerja Aman," kata Djoko. ●PTM/RIN

